

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN
GEOGRAFI DENGAN METODE *THINK PAIR SHARE*
PADA SISWA KELAS XII IS SMA NEGERI 3 MEULABOH**

Anis Karim

Guru SMA Negeri 3 Meulaboh
Email: aniskarim1966@gmail.com

Diterima 24 November 2021/Disetujui 7 Desember 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran geografi menggunakan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri atas dua siklus dan setiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Meulaboh pada bulan Januari s.d Juni 2021. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pembelajaran geografi dengan menggunakan metode *think pair share*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik: 1) analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan hasil belajar pada pra siklus dengan hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan 2) analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada pra siklus, siklus I dan II. Indikator ketercapaian pembelajaran jika 80% siswa memperoleh nilai KKM 6,5. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa: 1) terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh, terlihat dengan meningkatnya keaktifan siswa selama apersepsi, yaitu pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II menjadi 82% (meningkat 16%). Lalu, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, diperoleh pada siklus I sebesar 57% dan pada siklus II menjadi 76% (meningkat 19%). Selanjutnya, kerjasama siswa dalam kelompok, diperoleh pada siklus I sebesar 65% dan siklus II menjadi 88% (meningkat 23%); dan 2) terdapat peningkatan kualitas hasil pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh, terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan, yaitu > 6,5. Pada siklus I, siswa tuntas sebesar 77% dan pada siklus II siswa tuntas menjadi 92% (meningkat 15%).

Kata kunci: *hasil pembelajaran, kualitas proses, metode think pair share, pembelajaran geografi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan negara, berupa usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah wadah untuk membangun dan menghasilkan SDM berkualitas tinggi, sehingga memiliki kemampuan bersikap kritis, rasional, terampil dan kreatif.

Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Mulai dari pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi guru melalui penataran, sertifikasi guru bahkan perubahan dan pengembangan kurikulum serta pembaharuan pendidikan. Sehingga, diharapkan pendidikan menuju arah yang lebih baik. Salah satu pembaharuan dalam pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar termasuk faktor eksternal dalam menentukan keberhasilan pendidikan dan menentukan respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Terkadang materi yang diajarkan disukai siswa, namun karena penerapan metode yang tidak sesuai dengan kondisi siswa, berakibat siswa malas mengikuti dengan serius dan akhirnya siswa tidak paham apa yang diajarkan. Pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi anak, artinya metode yang digunakan harus tepat. Jika salah memilih metode berakibat pada

hasil belajar siswa. Sehingga, diharapkan semua guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi dan bentuk pembelajaran.

Ada beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran, misalnya ceramah, diskusi, *inquiri*, demonstrasi, kooperatif dan sebagainya. Namun, metode yang digunakan guru selama ini didasarkan atas asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari guru kepada siswa (metode ceramah). Metode pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai obyek dan membatasi kebebasan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi malas dan kurang semangat mengikuti proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Meulaboh merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan. Hasil observasi awal terlihat masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA, namun pembelajarannya belum memadai. Dari hasil diskusi dengan guru geografi dan siswa SMA N 3 Meulaboh, diperoleh bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran yang selama ini dilakukan guru masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran geografi yang masih banyak mengalami kendala, yaitu: pertama, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dan sibuk berbicara dengan temannya, melamun dan menelungkupkan kepalanya di atas meja. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru hanya ceramah, sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya. Kedua, hasil pembelajaran geografi masih rendah, yang terlihat dari hasil ulangan siswa sejumlah 10 siswa dari 22 siswa belum tuntas belajar dengan batas ketuntasannya yaitu $\geq 6,5$.

Berdasarkan fakta tersebut menunjukkan bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran geografi yang dilaksanakan guru masih kurang optimal. Sehingga diperlukan perbaikan yang dapat mendorong siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran geografi adalah membuat variasi pembelajaran dengan metode *Think Pair Share*. Metode ini merupakan model pembelajaran kooperatif, yang memberikan kesempatan siswa untuk berpikir dan merespon serta bekerja sama satu sama lain. Keunggulan metode ini adalah dapat mengoptimalkan partisipasi siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan, guru dapat mengaktifkan siswa melalui tahapan yang ada, karena metode ini menuntut siswa untuk aktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri atas dua siklus dan setiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Meulaboh pada bulan Januari s.d Juni 2021. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pembelajaran geografi dengan menggunakan metode *think pair share*. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh untuk menggali informasi guna memperoleh data berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran, penentuan tindakan, dan respons yang timbul sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Lalu, observasi dilakukan di SMA N 3 Meulaboh untuk mengamati perkembangan pembelajaran dengan metode *think pair share* yang dilakukan guru dan siswa. Sedangkan, dokumentasi berupa analisis hasil evaluasi pembelajaran siswa untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Analisis data menggunakan teknik: 1) analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan hasil belajar pada pra siklus dengan hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan 2) analisis deskriptif

kualitatif, yaitu dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada pra siklus, siklus I dan II. Indikator ketercapaian pembelajaran jika 80% siswa memperoleh nilai KKM 6,5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran geografi dengan metode *think pair share*, terlihat awalnya guru menjelaskan materi dengan tema pemanfaatan lingkungan hidup. Lalu, guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa secara mandiri. Setelah itu, siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi guru. Guru menugasi masing-masing kelompok untuk mendiskusikan hasil jawabannya agar mendapatkan jawaban baru dari hasil diskusi. Selanjutnya, guru memanggil beberapa kelompok secara bergiliran untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kegiatan guru adalah memandu dan memotivasi siswa agar kegiatan diskusi berjalan baik dan siswa diharapkan bisa aktif.

Dari kegiatan tersebut, diperoleh deskripsi tentang proses pembelajaran geografi dengan metode *think pair share* pada siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh sebagai berikut: 1) sebelum mengajar, guru membuat rencana pembelajaran yang dijadikan pedoman dalam mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku; 2) guru melaksanakan pembelajaran geografi menggunakan metode *think pair share* dengan baik, serta mengajarkannya dengan arah dan tujuan yang jelas dan terencana. Pada awal pembelajaran, guru mengemukakan apa yang akan diajarkan kepada siswa. Lalu, menjelaskan materi dan memberi soal untuk pribadi. Selanjutnya siswa diminta bekerja kelompok mendiskusikan jawaban dan siswa diminta secara kelompok maju ke depan kelas; 3) guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran Geografi serta saatdiskusipadaketompok maupun pada seluruh kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran geografi, diperoleh gambaran tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, yaitu: 1) siswa yang aktif selama pemberian apersepsi sebesar 66%, sedangkan 34% lainnya masih pasif. Bahkan melakukan aktivitas lain, seperti berbicara dengan temannya, melamun dan menelungkupkan kepala di atas meja. Dari hasil wawancara dengan siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung, diperoleh penjelasan bahwa ada yang mengantuk dan malas; 2) siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung sebesar 57% dan 43% lainnya pasif. Bahkan, kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa tersebut duduk di kursi bagian belakang dan samping kiri dari tempat duduk guru, sedangkan posisi guru di depan kelas. Jadi, banyak siswa yang merasa tidak diperhatikan gurunya. Adapun siswa yang dapat bekerjasama kelompok dengan baik sebesar 65% dan 39% lainnya kurang bisa bekerja sama dalam kelompok.

Dari hasil evaluasi pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh pada siklus I menggunakan metode *think pair share* diperoleh bahwa siswa yang telah mencapai batas ketuntasan, dengan nilai di atas 6,5 sebesar 77% dan yang belum mencapai batas ketuntasan sebesar 23%.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat direfleksikan bahwa: 1) guru tidak hanya berada di depan kelas saat memberikan penjelasan kepada siswa dan saat berdiskusi kelompok. Namun, harus memonitor siswa yang ada di kursi belakang dan memperhatikan seluruh kelas agar siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan merasa diperhatikan oleh guru; 2) untuk mengatasi siswa yang mengganggu membuat gaduh di kelas, siswa diberi motivasi untuk memperhatikan siswa lain yang sedang maju. Setelah itu, siswa diajak untuk mendiskusikan dan mengevaluasi hasil kelompok yang baru saja maju.

Deskripsi Siklus II

Pembelajaran geografi dengan metode *think pair share* di kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh, terlihat saat apersepsi, siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat dan siswa yang tidak memperhatikan juga berkurang. Pelaksanaan pembelajaran geografi dengan metode *think pair share* terlihat guru menjelaskan materi tentang penyebab kerusakan lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan dan

Indonesia dalam era globalisasi. Lalu, guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa secara mandiri dalam beberapa menit dan mengelompokkan siswa berpasangan setelah waktu mengerjakan sendiri selesai. Pada saat berpasangan, siswa terlihat serius berdiskusi. Kegiatan guru saat diskusi adalah berkeliling ke setiap kelompok memberikan motivasi dan bimbingan. Lalu, meminta beberapa pasang siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan ditanggapi siswa lain.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian hasil diskusi oleh kelompok yang belum maju. Kegiatan tersebut dilakukan seperti pada pertemuan pertama yaitu satu kelompok maju di depan kelas menyampaikan hasil diskusinya, lalu ditanggapi oleh siswa lainnya. Kegiatan ini berlangsung selama satu jam pelajaran dan satu jam pelajaran berikutnya untuk evaluasi hasil belajar berupa tes. Dari deskripsi proses pembelajaran yang dilakukan guru, disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran geografi, diperoleh bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, yaitu: 1) siswa yang aktif selama apersepsi sebesar 82% dan 18% lainnya masih pasif, bahkan tampak berbicara dengan temannya, melamun dan menelungkupkan kepala di atas meja; 2) siswa yang aktif selama pembelajaran sejumlah 76% dan 24% lainnya pasif, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa tersebut duduk di kursi samping kiri dari posisi guru berdiri mengajar di depan kelas. Posisi guru sesekali berjalan kebelakang kelas dan menyebarkan pandangan sewaktu mengajar. Jadi, siswa merasa diperhatikan guru; dan 3) pasangan siswa yang bekerjasama dengan baik mencapai 88%, sedangkan yang belum bisa bekerjasama dengan baik 12%.

Dari hasil evaluasi pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh pada siklus I menggunakan metode *think pair share* diperoleh bahwa siswa yang telah mencapai batas ketuntasan belajar dengan perolehan nilai lebih dari atau sama dengan 6,5 sebesar 92%, sedangkan siswa yang belum mencapai batas ketuntasan 8%. Kelemahan yang dimiliki guru pada tindakan pertama sudah mampu teratasi dengan baik pada tindakan kedua. Lalu, pada pelaksanaan tindakan kedua, guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tidak ditemukan kelemahan guru pada pelaksanaannya.

Adapun refleksi dari pembelajaran pada siklus II adalah proses pembelajaran geografi dengan metode *think pair share* berjalan lancar, siswa merespons dengan semangat dan penuh perhatian. Kekurangan yang terjadi pada siklus I telah dapat diatasi. Siswa yang biasa mengganggu temannya saat maju tidak mengganggu lagi, bahkan siswa lebih memperhatikan penyampaian hasil diskusi kelompok yang maju, begitu juga dengan siswa yang biasa bicara sendiri dengan temannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa: 1) terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh, terlihat dengan meningkatnya keaktifan siswa selama apersepsi, yaitu pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II menjadi 82% (meningkat 16%). Lalu, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, diperoleh pada siklus I sebesar 57% dan pada siklus II menjadi 76% (meningkat 19%). Selanjutnya, kerjasama siswa dalam kelompok, diperoleh pada siklus I sebesar 65% dan siklus II menjadi 88% (meningkat 23%); dan 2) terdapat peningkatan kualitas hasil pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IS SMA N 3 Meulaboh, terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan, yaitu $\geq 6,5$. Pada siklus I, siswa tuntas sebesar 77% dan pada siklus II siswa tuntas menjadi 92% (meningkat 15%).

REFERENSI

- Arifin, Bustanul. 2001. *Pengelolaan SDA*. Jakarta: Erlangga.
Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek (revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dimiyati., Mudjio. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hertiyanto, Yusman. 2006. *Geografi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Lateheru, Jhon. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Meurah, Wangsa Katarina. 2006. *Geografi SMA Kelas X*. Jakarta: Phibeta.
- Mulyanto. 2007. *Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana., Ahmad, Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 2002. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- _____. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.